BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Penelitian ini berfokus pada keterampilan menyinak dongeng siswa kelas V disekolah dasar. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif kualitatif. Pendekatan kualitatif yaitu pendekatan yang menggunakan angka statistik tetapi dengan pemaparan secara deskriptif, berusaha mendeskripsikan sesuatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi di saat sekarang, dimana peneliti berusaha memotret peristiwa dan kejadian yang terjadi menjadi fokus perhatiannya untuk kemudian dijabarkan sebagaimana adanya.

Penelitian deskriptif adalah penelitian yang diarahkan untuk memberikan gejala-gejala, faktafakta, atau kejadian-kejadian secara sistematis dan akurat, mengenai sifat-sifat populasi atau daerah" (Zuriah, 2009: 47). Penelitian yang berjudul "Analisis Keterampilan Keterampilan Menyimak Dongeng Dengan Media Video kelas V disalah satu SD Negri Di Kota Bekasi" merupakan penelitian desktiptif kualitatif. Jenis yang diguanakan dalam penelitian ini adalah analisis. Menurut Sugio (2011: hlm 23) analisis data merupakan proses mencari data, menyusun data secara sistematis dari hasil wawancara dan catatan lapangan kedalam kategori.

Penelitian ini berfokus pada analisis keterampilan menyimak yaitu: (1) menyampaikan kembali peristiwa yang terkandung dalam cerita, (2) menjelaskan pesan yang terkandung dalam cerita, (3) mengidentifikasi unsur-unsur yang terkandung dalam cerita. Penelitian ini dilaksanakan dalam 4 tahapan yaitu: (1) penyusunan instrumen, (2) pengumpulan data, (3) analisis data, dan (4) pelaporan hasil penelitian.

3.2. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada salah satu Sekolah Dasar Negri Kecamatan Mustikajaya Kelurahan Padurenan Kota Bekasi. Sekolah ini dipilih karena dari hasil wawancara dengan wali kelas V pada bulan Mei 2020 bahwa pada kelas V di

Yogie Maulana Ikhbal , 2021
ANALISIS KETERAMPILAN MENYIMAK DONGENG DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DENGAN MEDIA ANIMASI VIDEO PADA SISWASEKOLAH DASAR
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

sekolah tersebut pembelajaran menyimak menggunakan media video dalam pembelajarannya.

3.3. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah 5 orang siswa kelas V Sekolah DasarNegri kecamatan mustikajaya Kota Bekasi. Seperti yang disampaikan Suharsimi Arikonto (2016: hlm 26) subjek penelitian adalah sebagai benda, hal atau orang tempat data untuk variabel penelitian melekat, dan yang di permasalahkan. Subjek penelitian mempunyai peran yang sangat strategis karena pada subjek penelitian, itulah data tentang variabel yang penelitian amati.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas bahwa di kelas V terdapat 5 siswa yang memiliki keterampilan menyimak rendah. Maka penelitian ini memilih 5 siswa sebagai subjek penelitian guna menggali informasi terkait keterampilan menyimak dongeng di sekolah dasar dan siswa menjadi isntrumen kunci untuk memperoleh informasi data.

3.4. Instrumen Penelitian

Penggunaan instrument untuk mengumpulkan informasi serta data hasil penelitian sebagai alat ukur mengenai hal yang diteliti. Insturem dalam penelitian ini digunakan untuk mengukur keterampilan menyimak dongeng. Instumen yang digunakan dalam penelitian ini antara lain:

1. Tes Tertulis

Penelitia melalukan testertulis guna menganalisis keterampilan menyimak dongeng. Instrument tes berupa lima soal esai kepada siswa setelah mereka menyimak dongeng yang diberikan. Tes bertujuan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menyimak dongeng tersebut.

Tes tertulis merupakan tes yang soal-soalnya harus dijawab oleh subjek penelitian dengan memberikan jawaban tertulis. Suharsimi (1998: hlm 53) menyampaikan, tes merupakan alat ukur untuk mengukur suatu hasil. Sedangkan menurut Yusuf (2015: hlm 93) tes merupakan suatu prosedur spesifik untuk mengukur tingkah laku seseorang atau suatu pengukuran yang bersifat objektif. Maka dalam penelitian ini tes tertulis dilakukan untuk mendapatkan data dari hasil keterampilan menyimak dongeng siswa.

Tabel 3.1 Kisi-Kisi Soal

Indikator Keterampilan Menyimak	Indikator Pembelajaran	Nomor Soal
Menyajikan kembali peristiwa atau tindakan dengan memperhatikan latar cerita yang terdapat pada teks fiksi	Menyampaikan kembali peristiwa yang terjadi dalam cerita	1
Mengidentifiksi unsur- unsur cerita yang terdapat di dalam cerita	Menjelaskan pesan yang terkandung dalam cerita	2
	Menyebutkan tokoh dan perwatakan dalam cerita	3
	Menjelskan tema dalam cerita	4
	Menceritakan alur dalam cerita	5

Indikator penilaian menyimak dalam tes, yaitu a) menentukan unsur-unsur intrinsik pada dongeng, b) menyajikan kembali peristiwa yang ada pada dongeng. Kriteria tersebut dapat dilhat dalam table 2 dibawah.

Tabel 3.1 Penilaian Menyimak Dongeng

Nama Siswa:

Indikator	Kriteria		
	Tepat	Cukup tepat	Kurang Tepat
Kesesuaian isi			
Amanat			
Tema			
Tokoh dan perwatakan			
Latar			

Aspek penilaian dengan kriteria penilaian diatas dapat dilihat pada table di berikut:

Tabel 3.2 Kriteria Menyimak Dongeng

Kualifikasi	Deskriptor
Tepat	Siswa mampu mengidentifikasi isi dongeng dan unsur intrinsik dongeng dengan dengan benar
Cukup Tepat	Siswa mampu mengidentifikasi isi dongeng dan unsur intrinsik dongeng hanya sebagian besar yang benar
Kurang Tepat	Siswa mampu mengidentifikasi isi dongeng dan unsur intrinsik dongeng namun kurang sesuai

Kriteria tersebut menjadi penilaian hasil menyimak untuk mengetahui keterampilan menyimak peserta didik dengan kriteria tepat, cukup tepat, dan kurang.

2. Instrumen Non Tes

Instrument non tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar wawancara.

(1) Wawancara

Wawancara siswa disalah satu sekolah dasar negri di kecamatan mustikajaya Kota Bekasi. Wawancara adalah pertemuan yang dilakukan oleh dua orang untuk bertukar informasi mupun suatu ide dengan cara tanya jawab, sehingga dapat dikerucutkan menjadi sebuah kesimpulan atau makna dalam topik tertentu (Sugiyono, 2015: hlm 72).

Penelitian ini menggunakan metode wawancara kepada siswa sebagai subjek untuk memperoleh data berupa kata-kata tertulis. Untuk memperoleh data yang real, peneliti melakukan wawancara dengan spontan atau tidak terpimpin namun masih memperhatikan fokus penelitian yang diteliti. Peneliti melontarkan beberapa pertanyaan kepada siswa, untuk memperoleh data.

Tabel 3.3 Wawancara Siswa

NO	Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah kamu suka menyimak sebuah dongeng?	
2	Menurut kamu apakah sebuah dongeng menyenagkan?	

3	Apakah menyimak sebuah dongeng dengan bantuan video sulit atau mudah?	
4	Apakah kamu mengerti semua kata-kata yang terkandung dalam dongeng tersebut?	
5	Apakah kamu bisa menjawab semua pertanyaan tentang dongeng yang tersedia tadi?	
6	Apakah kamu sudah menemukan tokohtokoh dalam dongeng tersebut?	
7	Dapatkah kamu menuliskan kembali dongeng tersebut secara singkat?	

Tabel 3.4 Wawancara Kepada Walikelas

NO	Pertanyaan Wawancara	Jawaban
1	Bagaimana pendapat ibu tentang keterampilan menyimak dongeng?	
2	Metode apa yang digunakan ibu dalam melaksanakan di kelas?	
3	Media apa yang digunakan ibu dalam menjelaskan materi dongeng di kelas?	
4	Hambatan apa yang dihadapi ibu dalam mengajar materi dongeng di kelas?	
5	Bagaimana aktivitas menyimak dongeng dikelas?	
6	Apa saja kesulitan siswa dalam menentukan unsur-unsur intrinsik dongeng?	

3.5. Teknik Pengumpulan Data

Teknik ini dilaksanakan menggunakan sumber premier, skunder, teknik ini dilakukan dengan metode wawancara, Seperti yang disampaikan Sugiono (2009: hlm 224) pengumpulan data adalah langkah yang dirasa tepat dalam peelitian, karena memiliki tujuan utama untuk mendapatkan data.

Tabel 3.5 Pengumpulan Data

Jenis Data	Sumber Data	Instrument
Proses Pembelajaran	KBM siswa dan guru	Wawancara

Analisis Keterampilan menyimak Siswa	Siswa	Tes Objektif
Analisis Keterampilan Menyimak Siswa	Siswa	Wawancara

3.6. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini dengan menggunakan beberapa teknik seperti mengorganisasikan data, pengelompokan data, menguji asumsi data, memcari alternatif penjelasan data, dan menulis hasil penelitian. Analaisis data dalam penelitian kualitatif bersifat idnuktif, yaitu berdasarkan data yang diperoleh kemudian dikembangkan. (Kabalmay, 2002). Teknik analisis data dalam penelitian ini diantaranya:

1) Mengorganisasikan Data

Pengorganisasian data langsung dilakukan dari subjek penelitian melalui teknik yang sudah dijelaskan diatas. Hasil dari penggunaan teknik pengumpulan data dibuatkan tranksip secara tertulis.

2) Pengelompokan Data

Pengelompokan data dilakukan berdasarkan keterangan hasil wawancara dan observasi yang dilakukan saat penelitian. Hasil yang sudah didapat kemudian dipilih dan dikelompokan atau dikategorikan berdasarkan kerangka data yang sudah dibuat.

3) Menguji Asumsi Data

Pada tahap pengujian asusmsi data yang diperoleh melalui teknik yang digunakan ditinjau kembali berdsarkan landasan teori yang telah dijabarkan dalam BAB II.

4) Mencari Alternatif Penjelasan bagi Data

Setelah pola jawaban dengan asumsi trwujud, penelitian lanjut kedalam tahap penjelasam terhadap hasil penelitian. Berdasarkan kesimpulan telah didapat penelitian dapat lanjut kedalam tahap penulisan hasil. Alternatif ini akan sangat berguna pada bagian pembahasan, kesimpulan dan saran.

5) Menulis Hasil Penelitian

Penulisan data yang didapat dari subjek berupa data-data tertulis dapat dijabarkan dalam isi penelitian. Proses dimulai dari data-data yang diperoleh dari subjek, dikaji

berulang kali sehinggga peneliti mengerti isi permasalahan, kemudian dianalisis, sehingga didapat gambaran mengenai penghayatan pengalaman dari subjek.

1. Tahap-Tahap Penelitian

Tahap-tahap penelitian disiapkan agar pelaksanaan penelitian terarah dan tersususn secara sistematis maka disususnlah tahap-tahap penelitian. Menurut Hasmira (2016: hlm 24) terdapat empat tahapan dalam pelaksanaan penelitian yaitu:

1) Tahap Pra Lapangan

Peneliti melakukan survei terlebih dahulu dengan subjek penelitian. Survei dilakukan dengan berkunjung langsung ke lokasi penelitian. Kegiatan dilakukan dengan mencari informasi tentang analisis kualitatif pembelajaran Bahasa Indonesia Tema 8 Sub 1 Lingkungan Sahabat Kita pada lokasi penelitian.

2) Tahap Pelaksanaan

Tahap pekerjaan lapangan dilakukan dengan memahami latar penelitian untuk mengumpulkan data. Kegiatan dilakukan pada bulan Mei sampai Juni 2021. Tahap ini dilakukan pada kelas v di lokasi penelitianPelaksanaan Penelitian dilakukan dengan melakukan observasi terkait pembelajaran menyimak dikelas tersebut.

Pada tahap in dilakukan penelitian kepada siswa dengan memberikan bahan simakan kepada siswa tentang dongeng yang berdurasi (delapan menit) sebanyak dua kali guna mengkur kemampuan menyimak siswa terkait isi dan unsur intrinsik dongeng tersebut. Dilakukan pengulangan sebanyak dua kali agar siswa memiliki waktu yang sama dalam menyimak video yang diberikan.

Penelitian juga dilakukan dengan mengumpulkan data wawancara kepada siswa sebagai penyimak tentang keterampilan menyimak siswa dengan berbantuan media video, kemudian dikuatkan dengan wawancara kepada guru kelas sebagai pembicara tentang keterampilan menyimak siswa menggunakan media video sebagai bahan simakan. Penelitian dilakukan dengan mengambil tiga aspek keterampilan menyimak, yaitu Siswa sebagai penyimak, Guru sebagai pembicara dan video sebagai bahan simakan.

3) Tahap Analisis Data

Analisis Data penelitian adalah dengan serangkaian teknik analisis sampai interpretasi data yang diproleh sebelumnya. Tahap analisis meggunakan proses triangulasi data.

4) Tahan Evaluasi

Tahap evaluasi peneliti melakukan konsultasi kepada dosen pembimbing. Seperti yang disampaikan Nurgiantoro (1988: hlm 218) evaluasi ketarampilan menyimak dilaksanakan menggunakan tes dan non tes. Seperti yang disampaikan Nurgiyantoro (1988:218) bahwa evaluasi merupakan kemampuan menyimak dilaksanakan dengan teknik tes dan non tes.